

Pendampingan Siswa dalam Bidang Keterampilan dan Ekstrakurikuler di Panti Asuhan Kota Palangka Raya

Assistance of Students in the Field of Skills and Extracurricular Activities at the Palangkaraya Orphanage

Rita Rahmaniati

Department of Elementary Teacher Education,
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,
Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

*email: rahmaniatirita@gmail.com

Kata Kunci

Ekstrakurikuler
Keterampilan
Panti asuhan

Keywords:

Extracurricular
Skill
Orphanage

Received: January 2020

Accepted: June 2020

Published: September 2020

Abstrak

Permasalahan yang banyak terjadi dewasa ini adalah kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selama ini siswa dituntut untuk unggul secara kognitif dan kurang menyadari pentingnya memiliki keterampilan tangan dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Melalui pendampingan keterampilan tangan membuat prakarya dari bahan sederhana mampu meningkatkan pribadi yang mandiri dan kreatif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pendampingan bidang agama (latihan azan) dan pendampingan menggunakan microsoft word membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, melatih siswa berkomunikasi secara tulisan dan mampu meningkatkan nilai-nilai religius. Sasaran dalam pengabdian ini adalah anak-anak/ siswa di Panti Asuhan di Kota Palangkaraya. Kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan Nopember sampai Desember 2019 di Panti Asuhan Ayah Bunda jalan Trans Kalimantan dan Panti Asuhan Berkah jalan G.Obos XXIV. Pelaksanaan pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta dengan adanya antusiasme yang tinggi. Masih perlu dilakukan kegiatan pengabdian serupa yang lebih inovatif secara terus-menerus untuk membentuk kepribadian sesuai tujuan tersebut.

Abstract

The problem that often occurs today is the lack of skills possessed by students. During this time students are required to excel cognitively and are less aware of the importance of having hand skills and following extracurricular activities. Through the assistance of hand skills, making crafts from simple materials can improve an independent and creative person. Through extracurricular activities of mentoring in the field of religion (call to prayer) and mentoring using Microsoft word helps students prepare themselves to face the development of science and technology very quickly, train students to communicate in writing, and be able to improve religious values. The targets in this service are children/students in the Orphanage in Palangkaraya City. Community service activities are carried out from November to December 2019 at the Ayah dan Bunda Orphanage, the Trans Kalimantan Road, and Berkah Orphanage, G.Obos XXIV. The implementation of this service received positive responses from the participants with high enthusiasm. There is still a need to do similar, more innovative service activities on an ongoing basis to shape personality according to these goals. This community service still needs to be carried out similar activities continuously to get personality according to these goals.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara sadar dan terencana yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia seutuhnya yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri terhadap masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan, kepribadian yang baik, kecerdasan emosional maupun intelektual, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara (Kurmiawan, 2015).

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan, karena proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri (Umar, 2015). Pembangunan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Ningrum, 2009). Amanat pendidikan tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: "Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan." (Affandi, 2011).

Penyelenggaraan pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan non-formal. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut memiliki skill berupa keterampilan-keterampilan yang membekali mereka untuk

menghadapi dunia nyata/ kehidupan di abad ke-21 (Redhana, 2019; Noor & Wangid, 2019).

Kehidupan di abad ke-21 menuntut berbagai keterampilan yang harus dikuasai seseorang, sehingga diharapkan pendidikan dapat mempersiapkan siswa untuk menguasai berbagai keterampilan tersebut agar menjadi pribadi yang sukses dalam hidup. Pencapaian keterampilan abad ke-21 tersebut dilakukan dengan memperbaharui kualitas pembelajaran, membantu siswa mengembangkan partisipasi, menyesuaikan personalisasi belajar, menekankan keterlibatan dan motivasi siswa, membudayakan kreativitas dan inovasi dalam belajar, menggunakan sarana belajar yang tepat, mendesain aktivitas belajar yang relevan dengan dunia nyata, memberdayakan metakognisi dan mengembangkan pembelajaran *student-centered* (Jayadi *et al.*, 2020).

Wagner (2010) dan *Change Leadership Group* mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan bertahan hidup yang diperlukan oleh siswa dalam menghadapi kehidupan dunia kerja, dan kewarganegaraan di abad 21 ditekan kan pada tujuh keterampilan, yaitu kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan kepemimpinan, ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, inisiatif dan berjiwa *entrepreneur*, mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis, mampu mengakses dan menganalisis informasi, dan memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi. Pencapaian keterampilan tersebut dapat di tempuh siswa salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik (Lestari & Sukanti, 2016). Kegiatan ini

diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri (Chaidir *et al.*, 2016).

Permasalahan yang banyak terjadi dewasa ini adalah kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa, pentingnya memiliki keterampilan tangan dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pendampingan keterampilan tangan yaitu membuat prakarya dari bahan sederhana mampu meningkatkan kemandirian dan kreativitas (Setiorini, 2018). Melalui kegiatan ekstrakurikuler pendampingan bidang agama (latihan adzan) dan menggunakan *Microsoft Word* membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan melatih siswa berkomunikasi secara tulisan dan mampu meningkatkan nilai-nilai religius (Yansen & Arsana, 2014). Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan meningkatkan kemandirian, kreativitas dan nilai-nilai religius siswa.

METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di dua tempat pada Panti Asuhan Ayah Bunda dan Panti Asuhan Berkah, keduanya di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Desember 2019. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak/siswa di kedua Panti Asuhan tersebut. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan pembuatan kerajinan tangan, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler bidang agama (latihan adzan), serta pelatihan menggunakan *Microsoft Word*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan

Pengenalan keterampilan tangan perlu dikenalkan sejak dini kepada anak-anak. Melalui kegiatan pengabdian, anak-anak diberikan penjelasan dan didampingi langsung untuk membuat kerajinan tangan. Kerajinan tangan yang dibuat pada kegiatan ini adalah membuat prakarya sederhana. Anak-anak menyukai kegiatan ini karena selain menambah pengetahuan dan meningkatkan konsentrasi juga dapat menggali kreativitas anak. Dokumentasi kegiatan pendampingan Pembuatan kerajinan tangan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pendampingan pembuatan kerajinan tangan

Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler

Pendidikan bukan hanya sekedar menumbuhkan dan mengembangkan keseluruhan aspek kemanusiaan tanpa diikat oleh nilai-nilai karakter, tetapi nilai itu merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah untuk memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan serta mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah melaksanakan latihan khusus bagi anak-anak/siswa laki-laki untuk mengumandangkan adzan. Seluruh anak-anak/siswa laki-laki turut serta dalam kegiatan pendampingan tersebut dan diikuti dengan sangat antusias dengan bimbingan serta pelatihan dari para

pengasuh/guru laki-laki. Dokumentasi kegiatan latihan adzan tersebut disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan latihan adzan

Pendampingan Menggunakan Microsoft Word

Seiring dengan perkembangan globalisasi, dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi juga berkembang dengan pesat dan pada abad ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi kebutuhan utama bagi banyak kalangan (Budiman, 2017). Tujuan dari pelatihan penggunaan *Microsoft Word* ini untuk memberikan pelatihan pada anak-anak agar dapat mengaplikasikan program yang diberikan serta meningkatkan pengetahuan dasar teknologi informasi dan komunikasi kepada anak-anak serta membantu siswa menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya anak-anak di Panti Asuhan yang ada di Palangka Raya. Dokumentasi kegiatan pelatihan tersebut disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Microsoft Word

KESIMPULAN

Peserta kegiatan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini terlihat dari antusiasme yang tinggi dari para peserta kegiatan. Kegiatan pendampingan yang bertujuan meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa dengan membekali mereka dengan keterampilan tangan, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang perlu dilakukan terus-menerus untuk membentuk kepribadian sesuai tujuan tersebut. Karena itu perlu adanya pelaksanaan kontinyu disertai dengan dukungan dana, waktu dan tenaga lebih banyak. Kegiatan pengabdian ini juga perlu ditingkatkan dengan sasaran yang lebih luas dan sosialisasi lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran dan keikutsertaan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan LP2M Universitas Muhammadiyah Palangkaraya serta pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini.

REFERENSI

- Affandi, R. 2011. Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Qur'an. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. 16(3):369-378. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i3.1599>
- Budiman, H. 2017. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 8(1):75-83. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Chaidir, A., Subroto, I.M.I., Kurniadi, D. 2016. SIM-Ekskul: Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Transistor*. 1(1):37-46. <http://dx.doi.org/10.30659/ei.1.1.37-46>
- Jayadi, A., Putri, D.H., Johan, H. 2020. Identifikasi Pembekalan Keterampilan Abad 21 Pada Aspek Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Sma Kota Bengkulu Dalam Mata

Pelajaran Fisika. *Jurnal Kumparan Fisika*. **3**(1):25-32. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.1.25-32>

- Kurniawan, M.I. 2015. Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*. **4**(2):121-126. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i2.14>
- Lestari, P., Sukanti. 2016. Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*. **10**(1):71-96. <http://dx.doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1367>
- Ningrum, E. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*. **9**(1):6. <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Noor, A.F., Wangid, M.N. 2019. Interaksi Energetik Guru dan Siswa pada Pembelajaran Abad 21. *Anterior Jurnal*. **18**(2):107-112. <https://doi.org/10.33084/anterior.v18i2.456>
- Redhana, I.W. 2019. Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. **13**(1):2239-2253.
- Setiorini, I.L. 2018. Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*. **2**(1):53-61. <https://doi.org/10.36841/integritas.v2i1.212>
- Umar, J. 2015. Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pembangunan Kultur Global. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*. **15**(1):167-192. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v15i1.717>
- Wagner, T. 2010. *Overcoming the Global Achievement Gap*. Cambridge: Harvard University.
- Yansen, A.C., Arsana, I.M. 2014. Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Untuk Menanamkan Nilai Kewirausahaan Di Panti Asuhan "Rodhiyatul Jannah" Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. **1**(2):206-220.